

Penyuluhan Pemilihan dan Penggunaan Kosmetik yang Aman Tanpa Bahan Kimia Berbahaya Terhadap Remaja

Mariyani^{1*}, Recky Patala², Dinda Pratiwi³

^{1,2,3}Program Studi S1 Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi (STIFA) Pelita Mas Palu

*Email Korespondensi: mariyani3190@gmail.com

ABSTRAK

Kosmetik digunakan dengan tujuan memperbaiki maupun merawat kecantikan untuk menunjang penampilan menjadi suatu kebutuhan primer untuk saat ini khususnya di kalangan remaja. Perkembangan trend kosmetik saat ini menjadi beberapa ancaman dikarenakan ada beberapa produsen yang menambahkan zat yang dilarang dalam penambahan kosmetik demi memperoleh hasil yang instan tanpa memikirkan efeknya, sehingga dilakukan pendampingan agar masyarakat memahai tentang cara pemilihan dan penggunaan kosmetik yang aman serta dampak akibat penggunaan kosmetik dengan bahan kimia berbahaya. Kegiatan ini menggunakan metode penyuluhan dan media leaflet, hkegiatan ini menghasilkan pemahaman masyarakat menjadi meningkat mengenai kosmetik. Diharapkan masyarakat remaja Desa Lampo Kabupaten Donggala memiliki pengetahuan dan bijak dalam memilih dan menggunakan kosmetik.

Kata kunci: Kosmetik, Pengabdian Masyarakat, Pendidikan

PENDAHULUAN

Perkembangan tren kecantikan saat ini mempengaruhi pola konsumen di Indonesia khususnya remaja sehingga mendorong munculnya industri baru dengan berbagai macam jenis kosmetik yang dapat dibeli secara bebas oleh masyarakat luas (Agustina, Shoviantari, and Yuliati 2020). Gaya hidup yang semakin modern dan masyarakat khususnya remaja mulai memperhatikan estetika dari kulit sehingga berlomba-lomba dalam menggunakan berbagai macam kosmetik yang dapat menunjang kepercayaan diri (Mukti et al. 2022). Berbagai *brand* kosmetik yang muncul saat ini, tidak menjamin bahwa kosmetik tersebut sudah aman dan layak untuk digunakan oleh masyarakat, keadaan ini bisa menyebabkan produsen menjadi lupa akan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam menggunakan produk kosmetik, saat ini banyak *brand* kosmetik yang ditemukan bahwa produk kosmetik yang beredar dipasaran tidak memenuhi persyaratan mutu produk dalam hal keamanan penggunaan kosmetik dikarenakan produsen hanya memikirkan keuntungan yang besar (Nurhan et al. 2017).

Pencegahan penyakit dan penyuluhan kesehatan merupakan upaya esensial di saat masih tingginya kejadian suatu penyakit. Semakin tingginya beban masalah kesehatan masyarakat saat ini mengindikasikan bahwa penyuluhan kesehatan dan pencegahan yang telah ada kurang dapat berkontribusi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pencegahan perlu dilakukan untuk mengendalikan kadar kolesterol darah sebagai upaya agar tidak terjadi dampak yang berkelanjutan dari hiperkolesterol. Pencegahan dapat dilakukan dengan cara memilih makanan yang bisa menurunkan kadar LDL, pola makan

rendah lemak jenuh dan kolesterol, melakukan aktivitas fisik yang teratur, menjaga berat badan ideal serta melakukan perubahan gaya hidup yang lebih sehat.

Kosmetik yang beredar dipasaran harus dijamin keamanannya oleh instansi terkait, untuk memberikan rasa aman kepada setiap konsumen (Fatmawati 2019). Beberapa jenis zat berbahaya yang dilarang dalam penambahan bahan kosmetik diantaranya :

1. Merkuri, banyak disalahgunakan sebagai bahan pemutih/pencerah kulit, bersifat karsinogenik (menyebabkan kanker) dan teratogenik (mengakibatkan cacat pada janin).
2. Asam Retinoat, banyak disalahgunakan sebagai pengelupas kulit kimiawi (*peeling*), bersifat teratogenik.
3. Hidrokinon, banyak disalahgunakan sebagai bahan pemutih/pencerah kulit, selain dapat menyebabkan iritasi kulit, juga dapat menimbulkan *ochronosis* (kulit berwarna kehitaman) yang mulai terlihat setelah 6 bulan penggunaan dan kemungkinan bersifat *irreversible* (tidak dapat dipulihkan).
4. Bahan pewarna Merah K3 dan Merah K10, banyak disalahgunakan pada lipstik atau sediaan dekoratif lain (pemulas kelopak mata dan perona pipi). Kedua zat warna ini bersifat karsinogenik (Suhendri et al. 2021)

Sering ditemukannya kosmetik dengan iming-iming hasil yang instan, ternyata kosmetik tersebut mengandung bahan berbahaya, selain itu juga ditemukan kemasan kosmetik yang dipalsukan dengan penambahan *barcode* dan keterangan izin edar.

Penyuluhan untuk edukasi masyarakat khususnya remaja juga telah dilakukan oleh beberapa kelompok pengabdian (Suprasetya 2021; Supriningrum and Jubaidah 2019) karena hal ini menjadi sangat penting untuk memberikan informasi tentang kosmetik yang baik ditengah perkembangan kosmetik yang semakin meningkat di Indonesia

Melalui program Pengabdian kepada Masyarakat, penyuluhan yang dilakukan khususnya terhadap remaja dapat memberikan informasi mengenai kosmetik yang aman, cara pemilihan dan efek samping yang akan ditimbulkan apabila memakai kosmetik dengan bahan kimia berbahaya, sehingga masyarakat desa Lampo dapat menjadi masyarakat yang cerdas dalam memilih dan menggunakan kosmetik yang baik.

METODE PELAKSANAAN

Team penyuluh langsung ke Desa Lampo Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan pemberian kuesioner. Penyuluhan terhadap masyarakat khususnya remaja mengenai kosmetik yang aman merupakan langkah untuk memberikan pemahaman tentang kosmetik.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan secara langsung kepada masyarakat desa Lampo, penyuluhan yang dilakukan menggunakan media leaflet mengenai pengenalan kosmetik secara umum, jenis-jenis zat yang dilarang dalam penambahan bahan kosmetik, ciri-ciri kosmetik yang aman secara visual dan efek samping yang ditimbulkan akibat penggunaan kosmetik yang mengandung bahan kimia berbahaya.

Peserta pada kegiatan ini merupakan masyarakat desa Lampo Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala, diharapkan mampu mengetahui jenis-jenis zat berbahaya yang dilarang dalam penambahan bahan kosmetik serta efek yang ditimbulkan akibat penggunaan kosmetik bahan berbahaya sehingga semakin selektif nantinya dalam memilih dan menggunakan kosmetik yang aman.

Setelah dilakukan penyuluhan pada kegiatan ini, kemudian dibagikan kuesioner untuk melihat tingkat kepuasan mereka pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan. Selain itu, pembagian kuesioner kepada para peserta untuk melihat berapa nilai pemahaman serta ketertarikan mereka pada kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan ini mengenai edukasi pemilihan dan penggunaan kosmetik yang aman untuk menghasilkan peningkatan pengetahuan tentang apa itu kosmetik, bagaimana cara memilih kosmetik yang baik yang tidak menimbulkan kerusakan kulit pada pengguna menjadi daya tarik bagi masyarakat khususnya remaja dalam penggunaan kosmetik yang aman. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk dari program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai bahaya kosmetik dengan bahan-bahan kimia tertentu. Penyuluhan maupun sosialisasi ini diharapkan dapat membantu masyarakat setempat dalam memberikan pengetahuan tentang dampak yang akan ditimbulkan akibat dari penggunaan kosmetik berbahaya sehingga mereka mampu menyadari dan memilih kosmetik yang sudah terstandarisasi oleh BPOM untuk digunakan pada kehidupan sehari-hari

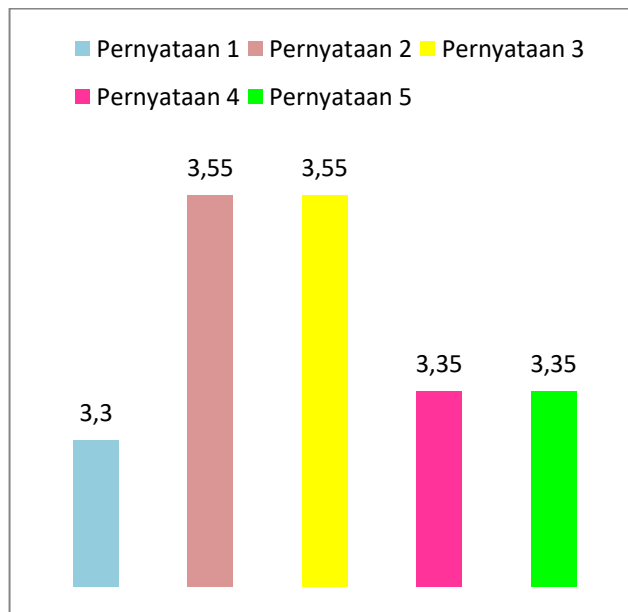
Kegiatan penyuluhan yang dilakukan di Desa Lampo Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah memberikan informasi tentang definisi kosmetik, tujuan penggunaan kosmetik, ciri-ciri kosmetik yang baik secara visual, bahan-bahan yang dilarang terkandung dalam sediaan kosmetik serta dampak yang akan ditimbulkan akibat penggunaan kosmetik yang mengandung bahan-bahan kimia berbahaya. Dengan dilakukannya kegiatan ini, diharapkan masyarakat mampu memahami mengenai materi penyuluhan serta menjadi cerdas dalam memilih dan menggunakan kosmetik yang baik



Gambar 1. Leaflet Materi Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan kuesioner yang diberikan oleh Penyuluh, menunjukkan respon masyarakat terhadap kegiatan yang dilakukan serta dapat dilihat adanya peningkatan pemahaman warga tentang materi yang diberikan yang mendapatkan nilai rata-rata sangat baik serta menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap kegiatan yang dilakukan dengan nilai persentase berturut-turut sangat puas 58% ;puas 42%; seperti yang ditampilkan pada gambar 1 dan 2 (diagram persentase kepuasan peserta) atas respon beberapa poin kuesioner yang diberikan oleh Penyuluh, Warga juga dapat mengetahui banyak tentang kosmetik serta bahan-bahan berbahaya yang dapat terkandung dalam kosmetik serta cara pemilihan kosmetik yang aman.

Tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat disajikan dalam bentuk grafik dibawah



Gambar 2. Diagram kepuasan peserta

Keterangan

Pernyataan 1 =

Kepuasan mengenai metode atau cara penyampaian narasumber

Pernyataan 2 =

kepuasan mengenai pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan oleh tim

Pernyataan 3 =

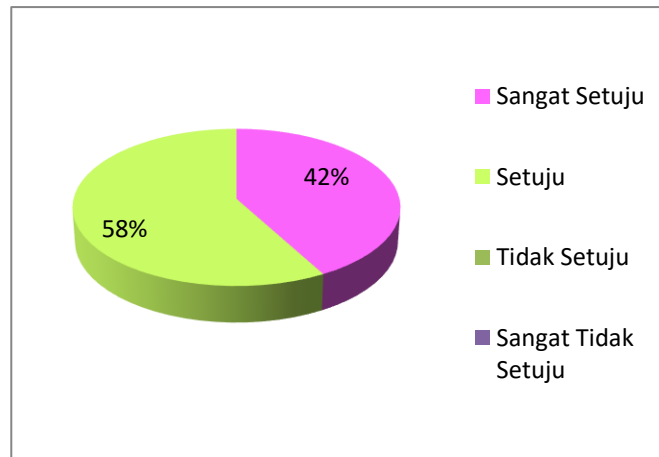
Kepuasan terhadap pelayanan anggota pengabdian

Pernyataan 4 =

Respon terhadap pertanyaan peserta

Pernyataan 5 =

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat dilanjutkan oleh mitra pengabdian



Gambar 3. Presentase kepuasa peserta

Kegiatan ini memiliki manfaat untuk masyarakat desa Lampo menjadi mengetahui pemilihan dan penggunaan kosmetik yang aman untuk digunakan tanpa terpengaruh dengan penawaran kosmetik yang memberikan hasil instan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada desa Lampo memberikan manfaat masyarakat dapat memahami cara pemilihan dan penggunaan kosmetik yang aman serta bahaya yang ditimbulkan akibat penggunaan kosmetik dengan kandungan bahan kimia berbahaya sehingga akan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memilih dan menggunakan kosmetik yang aman untuk diri mereka sendiri.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis Mengucapkan Terima Kasih Kepada Seluruh Civitas Akademika STIFA Pelita Mas Palu serta Seluruh Warga Desa Lampo yang telah memberi dukungan terhadap Program Pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Lia, Fenita Shoviantari, and Ninis Yuliaty. 2020. "Penyuluhan Kosmetik yang Aman Dan Notifikasi Kosmetik." *Journal of Community Engagement and Employment* 02(01):45–49.
- Fatmawati, Fenti. 2019. "Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Dalam Sosialisasi Bahaya Cemaran Logam Berat Pada Kosmetik." *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan* 19(1):73–84.
- Mukti, Asri Wido, Dewi Perwito Sari, Prisma Trida Hardani, Maulidia Maulidia, and Laila M. I. Suwarso. 2022. "Edukasi Kosmetik Aman Dan Bebas Dari Bahan Kimia Berbahaya." *Indonesia Berdaya* 3(1):119–24. doi: 10.47679/ib.2022183.
- Nurhan, Ahmad Dzulfikri, Taquiuddin Mu'Afa P, Nana Rizki, Evita Zuhruhi, Ghea Ayu Putri, and Moch. Hendra Firdaus. 2017. "Pengetahuan Ibu-Ibu Mengenai Kosmetik Yang Aman Dan Bebas Dari Kandungan Bahan Kimia Berbahaya." *Jurnal Farmasi Komunitas* 4(1):122–26.

- Suhendri, Ardiyansyah Kahuripan, Fadjar Aju Tofiana, Dinny Anggraini, and Yulinar. 2021. *Modul Pembelajaran Cerdas Memilih Dan Menggunakan Kosmetik Yang Aman*. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik, Badan Pengawas Obat dan Makanan,.
- Suprasetya, Edy. 2021. "Cosmetic Safety Education For The Community In Gandok, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta May 2021." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Permata Indonesia (JPMPI)* 1(1):30–32.
- Supriningrum, Risa, and Siti Jubaidah. 2019. "Penyuluhan Kosmetika Aman Dan Identifikasi Merkuri Dalam Kosmetika." *ABDIMAS MAHAKAM JOURNAL* 3(02):136–41.